

ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas tentang penetapan hak asuh anak pasca terjadinya perceraian di Pengadilan Agama Pati. Putusnya perkawinan mengakibatkan perceraian yang mempunyai akibat hukum, salah satunya adalah mengenai Hak Asuh atas Anak yang lahir dari perkawinan tersebut. Dengan demikian menarik untuk ditinjau secara yuridis mengenai penetapan hak asuh anak pasca terjadinya perceraian dengan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana penetapan hak asuh anak pasca terjadinya perceraian di Pengadilan Agama Pati Putusan No 1966/Pdt.G/2016/PA.Pt; 2) Bagaimana akibat hukum penetapan hak asuh anak di Pengadilan Agama Pati Putusan No 1966/Pdt.G/2016/PA.Pt.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analisis dengan menguraikan putusan hakim yang dilaksanakan secara sistematis. Dengan sumber datanya berasal dari data sekunder dan analisa data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam menetapkan perkara hak asuh anak hakim diharapkan dapat mengambil keputusan yang terbaik bagi kepentingan anak bukan hanya untuk kepentingan para pihak sehingga nantinya tidak menghambat pertumbuhan jasmani dan rohani anak-anak korban perceraian. Kedua orang tua berkewajiban memeliharanya sampai anak dapat mandiri terhadap kehidupannya seperti Pasal 41 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974. Setelah terjadinya perceraian orang tua harus tetap memberikan kasih sayang kepada anak walaupun anak hanya tinggal dengan salah satu dari orang tuanya karena apabila tidak dapat mengganggu psikis dari anak tersebut.

Kata kunci: Perkawinan, Perceraian, Hak Asuh Anak

ABSTRACTION

This research examines the stipulation of child custody after the divorce trial in Pati Religious Court. The break up of a marriage which ends up as a divorce has some legal consequences, one of them is about custody of the children born to the couple. Thus, the after-divorce stipulation of child custody is juridically reviewed regarding the following formula: 1) How the after-divorce stipulation of child custody assigned in Pati Religious Court Verdict No. 1966/Pdt.G/2016/PA.Pt, 2) The legal consequences of the stipulation of child custody in Pati Religious Court Verdict No. 1966/Pdt.G/2016/PA.Pt.

This research applies normative juridical approach methods with analytic descriptive research specifications elaborating the judge verdicts which run systematically. The source employed in the research originated from secondary data and the employed analysis is qualitative descriptive which gathering utilizes the study of documents.

Based on the results, in assigning the case of child custody stipulation, the judge is expected to make the best decision prioritizing, not only both sides but also most importantly, the children's benefits, so that the decision won't disturb the physical and psychological development of the children of divorce. Both parents obliged to take care of the children's growth until they become fully independent as in Clause 41 of The Constitution No. 1 Year 1974. After the divorce, both parents should still show affection toward the children so there will be minimum chance that the children's psychological negatively affected.

Keywords: Marriage, Divorce, Child Custody